



Warta Gereja

EDISI 41 / 12 OKTOBER 2025

AYAT PENGAKUAN

Yesaya 63:7

Aku hendak menyebut-nyebut perbuatan kasih setia TUHAN, perbuatan TUHAN yang masyhur, sesuai dengan segala yang dilakukan TUHAN kepada kita, dan kebajikan yang besar kepada kaum Israel yang dilakukan-Nya kepada mereka sesuai dengan kasih sayang-Nya dan sesuai dengan kasih setia-Nya yang besar.

Pengakuan:

Aku bersuka cita karena perbuatan Tuhan dahsyat dalam hidupku.

Aku mau menceritakan pertolongan-Nya yang ajaib dan kebajikan-Nya yang besar. Kebajikan dan kemurahan Tuhan besar bagiku. Aku bersyukur karena kasih dan setia-Nya tak terbatas kepadaku. Amin.

HIDUP YANG BERDAMPAK

BERSAKSI DI MARKETPLACE

1. PUJIAN PENYEMBAHAN (10 menit)
2. KESAKSIAN (10 menit)
3. PERTUMBUHAN (30-40 menit)

Bacaan: Nehemia 1:1-11

Nehemia adalah seorang juru minuman raja yang mendapatkan tugas untuk memimpin pembangunan kembali tembok Yerusalem. Ruang lingkup kesaksian yang semula terbatas di lingkungan istana, kini diperluas menjadi di hadapan bangsanya. Meneladani Nehemia dalam bersaksi dengan:

1. MEMPERSIAPKAN KEROHANIAN

Bacalah: Nehemia 1:4

Ketika kudengar berita ini, duduklah aku menangis dan berkabung selama beberapa hari. Aku berpuasa dan berdoa ke hadirat Allah semesta langit

- Apa yang Nehemia lakukan untuk keadaan yang harus diperbaikinya?
- Dalam situasi sulit dan penuh tantangan, bagaimana cara Anda merespon kondisi tersebut?
- Apakah dalam hidup Anda pernah mengalami situasi yang membuat Anda berduka sehingga Anda berpuasa dan berdoa kepada Tuhan? Apa yang Anda rasakan saat berdoa dengan sungguh-sungguh?

Sebuah tugas yang diberikan oleh Tuhan, harus dipersiapkan dengan baik. Salah satu bentuknya adalah dengan berdoa dan berpuasa. Nehemia duduk berkabung dan menangis selama beberapa hari karena keadaan yang harus diperbaikinya. Bangsanya ada dalam kesukaran besar (Nehemia 1:3). Yang pertama-tama disiapkan Nehemia bukan strategi-strategi jasmaniah semata, namun ia memilih untuk mengambil langkah doa-puasa sebelum menjalankan tugas kesaksiannya.

- Menurut Anda, seberapa penting mempersiapkan kehidupan rohani dalam kesaksian? Mengapa?

2. MENYADARI KESALAHAN

Bacalah: Nehemia 1:7

Kami telah sangat bersalah terhadap-Mu dan tidak mengikuti perintah-perintah, ketetapan-ketetapan dan peraturan-peraturan yang telah Kauperintahkan kepada Musa, hamba-Mu itu.

- Menurut Anda, mengapa Nehemia memulai doanya dengan pengakuan dosa sebelum mengajukan permohonan?
- Mengapa mengakui dan menyadari kesalahan sangatlah penting dalam pertobatan dan ketergantungan pada kuasa Tuhan?
- Apa dampak dari tidak mematuhi perintah Tuhan?

Mewakili bangsanya, Nehemia menyatakan di dalam doanya bahwa ia bersalah di hadapan Tuhan. Kesalahan yang dilakukan adalah berupa pelanggaran terhadap perintah, ketetapan dan peraturan Firman yang Tuhan sampaikan melalui Musa. Menyadari kesalahan menjadi langkah penting untuk pertobatan dan ketergantungan kepada kuasa Tuhan dalam kesaksian.

- Kesulitan apakah yang Anda alami untuk mengakui dan menyadari kesalahan?

3. MENINGAT FIRMAN TUHAN

Bacalah: Nehemia 1:8-9

Ingatlah akan firman yang Kaupesan kepada Musa, hamba-Mu itu, yakni: Bila kamu berubah setia, kamu akan Kuceraiberaikan di antara bangsa-bangsa. Tetapi, bila kamu berbalik kepada-Ku dan tetap mengikuti perintah-perintah serta melakukannya, maka sekalipun orang-orang buanganmu ada di ujung langit, akan Kukumpulkan mereka kembali dan Kubawa ke tempat yang telah Kupilih untuk membuat nama-Ku diam di sana.

- Menurut Anda, apa makna kata "berbalik kepada-Ku"?
- Mengapa penting untuk mengikuti perintah Tuhan serta melakukannya?
- Bagaimana Anda mempraktekkan melakukan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari?

Yang kita sampaikan ketika bersaksi tentu saja bukan cerita kita sendiri, apalagi karangan yang tanpa bukti. Yang kita saksikan di marketplace adalah berita gembira karena anugerah keselamatan di dalam Kristus. Seorang baru bisa bersaksi dengan baik jika Firman Tuhan yang diingat, direnungkan dan dihidupi senantiasa.

- Bagaimana Anda membangun kecintaan kepada Firman Tuhan?

4. DISKUSI dan KUBU DOA (20 menit).

Diskusikan :

BAGAIMANA MEMBAWA JIWA BARU DI DALAM KOMSEL?

Pokok doa utama:

MINTA JIWA-JIWA DIKIRIMKAN KE KOMSEL KITA.

Selanjutnya silakan mendoakan pokok-pokok doa seperti yang Roh Kudus letakkan di hati masing-masing pendoa. Contoh pokok-pokok doa: penjangkauan kepada mereka yang terhilang dalam dosa, pertobatan jiwa-jiwa, perubahan hidup bagi anggota komsel, pemulihan ekonomi, pemulihan keluarga, seluruh pemimpin gereja (termasuk bapak Gembala dan keluarga), seluruh pemimpin bangsa dan negara.

5. AYAT PENGAKUAN & HIKMAT KEHIDUPAN. (5 menit)

Bacalah ayat pengakuan beberapa kali dan setiap hari dalam hidup Anda. Bacalah dan ingatlah

HIKMAT MINGGU INI:

**"BERSAKSI TENTANG KRISTUS
MERUPAKAN CERMINAN HIDUP
ORANG PERCAYA."**



Menjadi Gereja Yang Berdampak